



Pelatihan Penggunaan Aplikasi GURATIS (*GURami Automatic counTIng System*) pada Petani Ikan

**Gustin Setyaningsih¹, Axel Sandi Seno², Rifqi Falih Ramadhan³,
Banu Dwi Putranto⁴**

Program Studi Sistem Informasi^{1,2}, Program Studi Informatika³,

Program Studi Teknologi Informasi⁴

Universitas Amikom Purwokerto

e-mail: gustin@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

Salah satu kelompok pembudidaya ikan di Desa Beji adalah kelompok pembudidaya ikan Banyu Bening. Kelompok ini beranggotakan 15 orang yang memiliki lahan untuk budidaya. Kelompok pembudidaya ikan mengalami permasalahan karena proses perhitungan dilakukan secara manual. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama dan kurang akurat dalam proses perhitungan sehingga tim pengabdian mengusulkan untuk menggunakan aplikasi GURATIS (*GURami Automatic counTIng System*). Aplikasi ini digunakan untuk menghitung telur ikan gurami secara otomatis sehingga memudahkan para petani ikan dalam proses perhitungan telur ikan gurami. Penggunaan aplikasi ini perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan sehingga petani ikan bisa menggunakan dengan baik dan benar. Tujuan pelatihan adalah memberikan pemahaman cara menggunakan aplikasi GURATIS kepada para petani ikan gurami. Metode yang digunakan memiliki 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil yang diperoleh adalah para petani paham tentang cara menggunakan aplikasi GURATIS (*GURami Automatic counTIng System*) sehingga memudahkan dalam proses perhitungan telur ikan gurami.

Kata Kunci: *Pelatihan, Aplikasi, GURATIS, POKDAKAN.*

Abstract

One of the fish farming groups in Beji Village is the Banyu Bening fish farming group. This group comprises 15 members who own land for fish farming. The fish farming group faced difficulties because the counting process was carried out manually. This process is time-consuming and lacks accuracy; consequently, the community service team proposed the use of the GURATIS (*GURami Automatic CounTIng System*) application. This application is used to count gurami fish eggs automatically, thereby simplifying the counting process for fish farmers. Training and guidance are required for the use of this application so that fish farmers can utilise it properly and effectively. The aim of the training was to provide gurami fish farmers with an understanding of how to use the GURATIS application. The method employed comprised three stages: the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The outcome was that the farmers gained an understanding of how to use the GURATIS (*GURami Automatic CounTIng System*) application, thereby simplifying the process of counting gurami fish eggs.

Kata Kunci: *Training, App, GURATIS, POKDAKAN.*

PENDAHULUAN

Desa beji kecamatan kedungbanteng merupakan pusat budidaya ikan gurami di daerah Banyumas (Aisyah et al., 2024), alam yang mendukung untuk budidaya adalah anugerah tuhan yang diberikan kepada Desa Beji. Budidaya ikan gurami tidak dilakukan disebareng tempat, banyak factor seperti kualitas air, cuaca, lahan dan lainnya (Wulan, W. O. S., Rahmadiyah, T. et al., 2024).



Gambar 1. Patung maskot ikan gurami desa beji

Desa beji berada di Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas, tata letak batas wilayah Desa Beji disebelah utara adalah Desa Karangnangka, disebelah timur adalah Desa Purwosari, disebelah selatan adalah Desa Karangsalam dan disebelah barat adalah Desa Kedung Banteng (Farida, 2022). Sentra pembenihan ikan gurami desa beji sudah memadai tentang fasilitas yang ada seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Sentra pembenihan ikan gurami desa beji

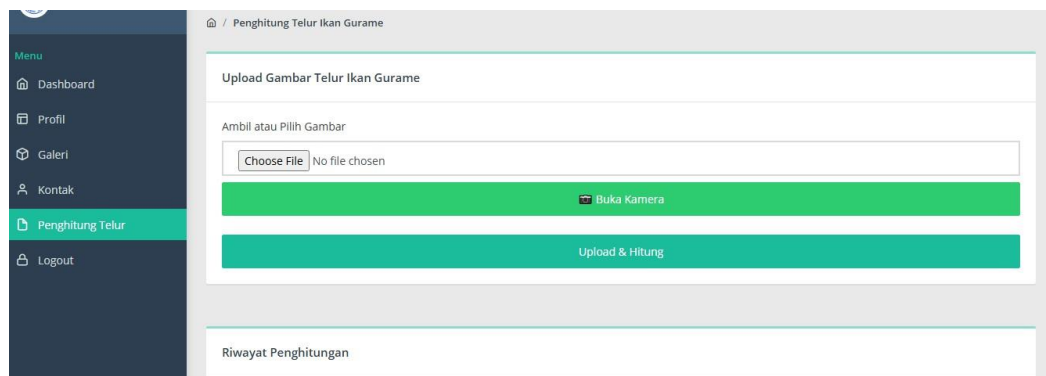
Gambar 2 menjelaskan tentang gedung untuk sentra pembenihan ikan gurami desa beji yang didalamnya terdapat gedung aula pertemuan, gedung untuk melakukan praktek pembenihan dan gedung untuk melakukan pemeriksaan ikan gurami. Tempat tersebut juga sebagai pusat atau pangkalan untuk pemasaran benih ikan gurami (Junita & Utami, 2024). Dari data profil desa beji terdapat 2432 orang berprofesi sebagai petani, baik petani padi maupun ikan. Sebagian besar masyarakat desa beji berprofesi sebagai petani ikan khususnya ikan gurami (Setyaningsih et al., 2025). Salah satu kelompok pembudidaya ikan yang ada di Desa Beji adalah kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) Banyu Bening. Kelompok ini beranggotakan 15 orang yang masing-masing memiliki lahan untuk budidaya ikan gurami. Lahan tersebut ada yang milih sendiri dan ada

yang sewa kepada pemerintah desa. Benih ikan gurami yang dihasilkan oleh kelompok rata-rata 350.000 butir benih dalam satu bulannya, Dalam proses perhitungan telur ikan gurami, kelompok pembudidaya ikan mengalami permasalahan karena proses perhitungan dilakukan secara manual seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Proses Perhitungan Secara manual

Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama dan kurang akurat dalam proses perhitungan sehingga tim pengabdian mengusulkan untuk menggunakan aplikasi aplikasi GURATIS (GURami Automatic counTIng System). Aplikasi ini digunakan untuk menghitung telur ikan gurami secara otomatis sehingga memudahkan para petani ikan dalam proses perhitungan telur ikan gurami. Berikut tampilan aplikasinya.



Gambar 4. sistem informasi penghitung telur ikan gurami

Penggunaan aplikasi ini perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan sehingga petani ikan bisa menggunakan dengan baik dan benar. Terdapat 2 cara dalam proses menyediakan gambar yaitu dengan diupload dan di foto secara langsung. Dalam proses pengambilan foto juga ada tips dan triknya sehingga perlu adanya pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan (Anik et al., 2022; Niati et al., 2019) kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) banyu bening berupa lamanya waktu dalam perhitungan telur ikan gurami sehingga perlu adanya implementasi teknologi untuk memudahkan dalam perhitungan telur ikan gurami. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian (Pribadi, Setiawan, et al., 2025) (Pribadi, Majid, et al., 2025)

1. **Observasi dan Persetujuan Mitra.** Mitra Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan observasi dan mendapatkan persetujuan dari mitra POKDAKAN banyu bening. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung (Zanariyah, 2024) (Setiawan et al., 2025) yaitu cara petani dalam menghitung ikan telur gurami. Setelah itu meminta ijin untuk melakukan pelatihan penggunaan alat agar permasalahan di kelompok tersebut bisa terselesaikan.
2. **Persiapan.** Pada tahapan persiapan tim pelaksana melakukan koordinasi perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional serta pembagian tugas masing-masing anggota pengabdian masyarakat (Jalal et al., 2025) (Rosyidi et al., 2025), serta melakukan analisis kebutuhan dari hasil observasi melalui *Forum Group Discussion* (FGD) yang sudah dilakukan.
3. **Tahapan Pelatihan.** Pelatihan ini merupakan tahapan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan (Jalal et al., 2025) yaitu tentang penggunaan teknologi aplikasi GURATIS. Aplikasi penghitung telur ikan gurami secara otomatis. Narasumber pelatihan adalah Gustin Setyaningsih sedangkan peserta pelatihan adalah anggota kelompok petani ikan Banyu Bening.
4. **Tahap Pendampingan.** Pada tahapan ini pendampingan yang dilakukan adalah komunikasi dan koordinasi melalui grup WA mengenai permasalahan yang mungkin muncul saat aplikasi digunakan (Arifudin, 2023).
5. **Monitoring dan Evaluasi.** Pada tahapan pelaksanaan dan pendampingan pengabdian masyarakat ini selesai kemudian dilakukan review terhadap semua proses yang telah berlangsung untuk dilakukan evaluasi (Jalal et al., 2025) (Anggraeni et al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap observasi dan persetujuan mitra

Ketua tim pelatihan melakukan observasi ke kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) banyu bening untuk melakukan pengamatan secara langsung saat petani melakukan perhitungan telur ikan gurami. Meminta persetujuan kepada

ketua kelompok POKDAKAN untuk melakukan pelatihan penggunaan aplikasi penghitung telur ikan gurami.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan kordinasi dengan ketua kelompok POKDAKAN banyu bening Desa Beji, melakukan pembahasan tentang kebutuhan pelatihan yang akan dilakukan seperti kebutuhan peserta meliputi materi, konsumsi, daftar hadir, tempat pelatihan serta sarana prasarana lainnya. Menentukan metode pelatihan dan jadwal pelaksanaan pelatihan. Bagian yang penting disiapkan salah satunya foto telur ikan gurami sebanyak mungkin dan telur ikan gurami seperti gambar berikut.



Gambar 6. Foto telur ikan gurami



Gambar 7 telur ikan gurami

Tahap Pelatihan

Pelatihan penggunaan aplikasi GURATIS penggunaan aplikasi penghitung telur ikan gurami dilakukan pada tanggal 21 Juli 2026 di balai pertemuan warga Rt 03 Rw 02 Desa Beji. Acara dimulai jam 19.30–21.00 WIB.

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 14 orang. Pelatihan dibawakan oleh Gustin Setyaningsih, materi pertama tentang presentasi cara penggunaan aplikasi dimulai dengan melakukan foto telur ikan gurami, setelah itu foto tersebut diunggah di aplikasi dan hasil akan secara otomatis akan keluar berapa jumlah angka.



Gambar 8. Pelatihan penggunaan aplikasi GURATIS

Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan cara diskusi secara langsung terhadap pengurus dan anggota kelompok POKDAKAN banyu bening Desa Beji serta melihat ujicoba yang peserta lakukan dalam penggunaan aplikasi. Pendampingan dilakukan setelah pelatihan dilakukan. Pendampingan berfokus pada cara melakukan foto telur ikan gurami dengan Handphone masing-masing peserta pelatihan dan cara mengunggah foto tersebut ke sistem. Berikut hasil beberapa unggahan foto dari peserta pelatihan.

NO	GAMBAR	JUMLAH TELUR
1		73 butir
2		44 butir
3		23 butir
4		11 butir

Gambar 9. Hasil uji coba perhitungan aplikasi GURATIS

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebar

kuesioner melalui google form. Target yang mengisi form adalah semua peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh bahwa 71% peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan dan mampu melakukan uji coba penggunaan aplikasi GURATIS di handphone masing-masing peserta. Tim pengabdian juga selalu berkomunikasi dengan mitra tentang keberlanjutan program dikemudian hari.

SIMPULAN

kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi pelatihan maupun pendampingan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas budidaya ikan gurami. Penggunaan aplikasi GURATIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses penghitungan telur, mengurangi kesalahan perhitungan secara manual, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam kegiatan pembenihan ikan gurami. Selain itu, pelatihan ini menjadi langkah awal dalam mendorong penerapan teknologi informasi di sektor perikanan budidaya guna meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan usaha perikanan masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh bahwa 71% peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan dan mampu melakukan uji coba penggunaan aplikasi GURATIS di handphone masing-masing peserta.

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Amikom Purwokerto melalui program Amikom Mitra Masyarakat (AMM) tahun 2026. Tim pengabdian bisa melaksanakan kegiatan melalui bantuan anggaran dan fasilitas oleh Universitas Amikom Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Khasanah, S., Wulandari, S., Zakaria, R., & Masda, A. P. (2024). Valuasi ekonomi budidaya ikan gurame di Desa Beji (menggunakan teknik perhitungan biaya pencegahan dan biaya produktivitas). *Jurnal Sumberdaya Dan Lingkungan*, 13(1), 164–169.
- Anggraeni, E. Y., Maharani, A. A., & Setiawan, I. (2026). Optimalisasi Kemampuan Pengolahan Dokumen Akademik Melalui Pelatihan Microsoft Word 2021 di SMP Ma'arif NU. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik (JMIA)*, 3(3), 176–189.
- Anik, S., Wasitowati, W., & Ayuni, S. (2022). Ecobrick sebagai Solusi Sampah Plastik di Desa Temuroso Kecamatan Guntur, Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(2), 212. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.2.212-218>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(1), 50–58.
- Farida, Q. 'Aini. (2022). Analisis Strategi Bertahan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Pamuji Inggil Dalam Berbisnis Ikan Gurameh Di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng banyumas. In *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri* (Vol. 33, Number 1).
- Jalal, N. M., Syamsul Bakhri Gaffar, Syam, R., Syarif, K. A., & Idris, M. (2025).

- Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Presentasi Di Depan Umum. *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Junita, R., & Utami, P. (2024). Identifikasi Penggunaan Faktor Produksi Pembenihan Ikan Gurami Pada Pokdakan Pamuji Inggil Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Optimalisasi Sumberdaya Lokal Untuk Pembangunan Pertanian Terpadu Dan Berkadilana*, 2, 306–312.
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105–110.
- Pribadi, P., Majid, M. N., Hardian, S. R., Setiawan, I., & Putranto, B. D. (2025). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Kapasitas Perempuan pada Organisasi Fatayat NU Sirampog Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(1), 557–563. <https://doi.org/10.31004/abdira.v6i1.1274>
- Pribadi, P., Setiawan, I., Puspasari, F. D., Majid, M. N., Assafi'i, M. R., & Hardian, S. R. (2025). Pelatihan Manajemen Sekolah Lansia Matahari Desa Sridadi Kecamatan Sirampog. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 664–670. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i4.1010>
- Rosyidi, R., Pribadi, P., Setiawan, I., Waluyo, R., & Nurhayati, S. (2025). Sosialisasi Program Penguatan Kapasitas Ormawa Dan Pendampingan Pembuatan Proposal Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa. *Gotong Royong*, 2(2), 39–45. <https://doi.org/10.63935/gr.v2i2.120>
- Setiawan, I., Setyaningsih, G., Lestari, H. D., Ibnu Khoer, M. A., Muaffak, F. A., & Pribadi, P. (2025). Pelatihan Literasi Digital dan Internet Sehat bagi Perempuan di Sekolah Ibu Bahagia (SIBa). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 671–676. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i4.1008>
- Setyaningsih, G., Sarmin, S., Pribadi, P., Ramadhan, R. F., Seno, A. S., & Khumaeni, E. H. (2025). Pelatihan budidaya ikan gurami pada POKDAKAN Enggal Jaya Desa Beji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 921–927. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i4.1112>
- Wulan, W. O. S., Rahmadiyah, T., Setyono, B. D. H., Ahmad, J., Suderajad, P., Sinaga, D., & Husen, A. (2024). *Budidaya Ikan Air Tawar*. Kamiya Jaya Aquatic.
- Zanariyah, S. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4, 2024.